

**PENGUATAN KELEMBAGAAN IAIN LANGSA
MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 : SEBUAH ALTERNATIF TAWARAN
Mohd. Nasir**

Penguatan??? Apakah lembaga yang telah melahirkan 9198 sarjana dan hari ini mewisuda 408 wisudawan masih lemah sehingga perlu penguatan?

Tentu saja tidak demikian....

- 1) SDM: Doktor 27 orang, sedang kuliah doktor 45 orang, magister 102 orang (dalam/luar negeri)
- 2) Sarana Prasarana: rektorat, semua fakultas memiliki gedung, kecuali pascasarjana yang akan dibangun pada tahun 2019, RKU, masjid, pustaka, laboratorium, aula, ma'had al-jami'ah putra dan putri, sarana olah raga & internet.
- 3) Mahasiswa berjumlah 7.507 mahasiswa

Lantas.....

Revolusi industri 4.0, berdampak besar bagi semua lini kehidupan (budaya, ekonomi, politik, gaya hidup, pola pikir, pola kerja, orientasi output, sistem official kelembagaan, dsb) maka butuh penguatan kelembagaan PT.

Revolusi Industri

Prof Schwab, dunia telah mengalami empat tahapan revolusi, yaitu:

- 1) Revolusi Industri 1.0 terjadi pada abad ke 18 melalui penemuan mesin uap, sehingga memungkinkan barang dapat diproduksi secara massal,
- 2) Revolusi Industri 2.0 terjadi pada abad ke 19-20 melalui penggunaan listrik yang membuat biaya produksi menjadi murah,
- 3) Revolusi Industri 3.0 terjadi pada sekitar tahun 1970 an melalui penggunaan komputerisasi, mesin industri tidak lagi sepenuhnya dikendalikan manusia, tapi menggunakan sistem otomatis berbasis computer dan
- 4) Revolusi Industri 4.0 terjadi pada sekitar tahun 2010 an melalui rekayasa intelegensia dan internet of thing sebagai tulang punggung pergerakan dan konektivitas manusia dan mesin.

Dampak Revolusi Industri

- 1) Ancaman pengangguran akibat otomatisasi;
- 2) Melahirkan model pekerjaan baru yang beragam dan lintas disiplin;
- 3) Batas-batas dunia menjadi sangat tipis;
- 4) Kerusakan alam akibat eksploitasi industri;
- 5) Maraknya hoax akibat mudah penyebaran informasi;
- 6) Tergerusnya nilai-nilai humanis

Kebijakan PT menyongsong revolusi industri:

1. Paradigma Tridharma PT harus diselaraskan dengan era industri 4.0
 - Menawarkan wisata religius melalui kajian-kajian spiritual.
 - Membentuk dan menghidupkan ruang pendidikan andragogy
2. Peningkatan publikasi internasional
 - Menghidupkan kelompok studi dan diskusi
 - Memperbanyak riset grup dan sinergisitas riset
 - Meningkatkan kualitas dan kuantitas kekayaan intelektual

3. PT melaksanakan proses inovasi produk/out put melalui link & match, semangat discovery dan berfikir assembling
4. Reorientasi kurikulum
 - literasi baru (big data, teknologi/coding, humanities) dikembangkan.
 - Pengembangan SDM dari sisi humaniora & religiusitas untuk menekan dampak negatif
 - Entrepreneurship diwajibkan
5. Hybrid/bleanded learning, on line
6. Unit khusus life long learning

Rekomendasi bagi wisudawan

1. Kuatkan kompetensi profesionalisme;
2. Familiar dengan internet dalam segala hal;
3. Miliki dan budayakan kompetensi: memecahkan masalah (*problem solving*), kemampuan beradaptasi (*adaptability*), kolaborasi (*collaboration*), kepemimpinan (*leadership*), kreativitas (*creativity*), dan inovasi (*innovation*);
4. Membangun net working yang memiliki kesamaan visi
5. DUIT (do'a, usaha, ilmu & taqwa)

KESIMPULAN

1. Revolusi Industri tidak hanya berdampak pada bidang teknologi saja, namun telah mendisrupsi berbagai bidang lainnya seperti bisnis, pendidikan, pemerintahan, budaya, politik, dan hukum. Maka lembaga pendidikan, IAIN Langsa, sebagai bagian dari kehidupan harus ikut berubah apabila diinginkan tetap memegang peran penting dalam perkembangan zaman.
2. Semangat awal kemajuan teknologi adalah mempermudah kehidupan manusia. Namun, pada akhirnya kemudahan ini berdampak besar bagi manusia, karena membuat penggunaan tenaga manusia berkurang secara signifikan, meningkatlah jumlah pengangguran. Maka pada titik ini, sangat dibutuhkan paradigma pembangunan dan peningkatan mentalitas manusia itu sendiri.